

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tes dan angket, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan meskipun tidak diberikan perlakuan menggunakan metode *Jigsaw*. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata nilai *pretest* 6 dan rata-rata nilai *posttest* 9,7. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,7.
2. Hasil belajar kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa metode *Jigsaw*. Hal tersebut dapat diketahui dari rata-rata nilai *pretest* 5 dan rata-rata nilai *posttest* 9,6. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,6.
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Jigsaw* untuk pembelajaran dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Jigsaw* untuk pembelajaran. Sedangkan pada perhitungan rata-rata *Normalized gain* menunjukkan bahwa metode *Jigsaw* sangat efektif digunakan dalam kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *Jigsaw* efektif apabila diterapkan untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Berdasarkan hasil analisis data angket, Sebagian besar siswa mengatakan bahwa metode *Jigsaw* untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang menyenangkan. Sebagian besar siswa juga mengatakan bahwa metode

*Jigsaw* membantu meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Jepang dan cocok apabila diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan metode *Jigsaw* untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang, peneliti memberikan saran mengenai penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang selanjutnya. Saran tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengajar untuk menerapkan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Jepang untuk membantu meningkatkan keaktifan siswa di kelas.
2. Penelitian ini disarankan untuk siswa agar dapat menerapkan metode *Jigsaw* dalam membantu meningkatkan pemahaman materi bahasa Jepang seperti *goi*, *kanji*, *bunkei*, *dokkai*, dan *kaiwa* atau bahkan menerapkannya pada materi pelajaran lain.
3. Dalam penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam pembuatan angket untuk mengetahui kesan siswa terhadap metode *Jigsaw*. Awalnya peneliti menganggap bahwa pertanyaan pada angket sudah cukup untuk mengetahui kesan siswa, tetapi sesungguhnya dari angket tersebut dapat dikembangkan kembali informasi yang lainnya seperti alasan mengapa metode *Jigsaw* dapat membantu siswa, alasan mengapa metode *Jigsaw* menyenangkan, ada atau tidak kendala yang siswa alami dalam pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw* dan jika terdapat kendala apa, saja kendala yang dihadapi.
4. Metode *Jigsaw* diketahui efektif digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian serupa dengan perubahan materi, penambahan alokasi waktu pelaksanaan, dan subjek penelitian berbeda sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.